



Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah Bereputasi bagi Dosen STIE Ganesha Jakarta

Elvira Sitna Hajar¹, Ika Agustina², Fisy Amalia³

¹Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, STIE Ganesha, Jakarta, Indonesia

³Program Studi Manajemen, STIE Ganesha, Jakarta, Indonesia

Penulis korespondensi : Elvira Sitna Hajar

E-mail : elvira@stieganisha.ac.id.

Diterima: 22 Juli 2026| Direvisi: 29 Juli 2026| Disetujui: 29 Juli 2026

Abstrak

Rendahnya jumlah publikasi ilmiah bereputasi dari kalangan dosen perguruan tinggi swasta masih menjadi persoalan mendasar dalam ekosistem akademik Indonesia. Dosen STIE Ganesha Jakarta menghadapi tantangan nyata dalam menyusun dan mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 1–3 maupun jurnal internasional bereputasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen STIE Ganesha dalam penulisan artikel ilmiah bereputasi melalui pelatihan terstruktur. Kegiatan dilaksanakan pada 30 April 2026 di Tangerang Selatan, diikuti oleh 25 dosen dari berbagai program studi. Metode pelaksanaan mencakup pelatihan interaktif, studi kasus artikel yang telah terbit, pendampingan individual dalam menyusun draft artikel, dan simulasi proses peer-review. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap struktur IMRAD, teknik literature review, identifikasi research gap, serta proses parafrase dan penghindaran plagiarisme. Sebanyak 80% peserta mampu menyusun kerangka artikel ilmiah lengkap pada akhir sesi, dan 60% menyatakan siap untuk mengajukan artikel ke jurnal SINTA 2–3 dalam tiga bulan ke depan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas publikasi ilmiah dosen STIE Ganesha.

Kata kunci: pelatihan; publikasi ilmiah; jurnal bereputasi; SINTA; pengabdian masyarakat

Abstract

The low number of reputable scientific publications from private university lecturers remains a fundamental problem in Indonesia's academic ecosystem. Lecturers at STIE Ganesha Jakarta face real challenges in composing and publishing scientific work in SINTA 1–3 accredited national journals as well as reputable international journals. This community service activity aims to improve the competence of STIE Ganesha lecturers in writing reputable scientific articles through structured training. The activity was held on April 30, 2026, in Tangerang Selatan, attended by 25 lecturers from various study programs. The implementation method includes interactive training, case studies of published articles, individual mentoring in drafting articles, and peer-review process simulation. The results show an increase in participants' understanding of IMRAD structure, literature review techniques, research gap identification, as well as paraphrasing and plagiarism avoidance processes. As many as 80% of participants were able to compose a complete scientific article framework by the end of the session, and 60% expressed readiness to submit articles to SINTA 2–3 journals within the next three months. This activity makes a real contribution to improving the scientific publication capacity of STIE Ganesha lecturers.

Keywords: training; scientific publication; reputable journal; SINTA; community service

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator utama kualitas akademik suatu perguruan tinggi, sekaligus tolok ukur reputasi individu maupun institusi (Grahita, Prijana, & Kusnandar, 2025). Posisi Indonesia dalam peta publikasi global masih tertinggal, yaitu peringkat ke-37 dunia menurut Scimago Journal and Country Rank

tahun 2024 (Grahita et al., 2025) dan berada di bawah sejumlah negara Asia lainnya (Anwariningsih, Fitriyadi, & Rifai, 2026). Namun demikian, ketimpangan produktivitas publikasi antara perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta masih menjadi persoalan yang belum terselesaikan secara menyeluruh. Dosen-dosen di perguruan tinggi swasta, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis, kerap menghadapi kendala berlapis dalam menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar jurnal bereputasi nasional maupun internasional.

Urgensi publikasi ilmiah bagi dosen semakin menguat seiring dengan berbagai regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah. Permendikbudristek Nomor 44 Tahun 2024 tentang Profil dan Kompetensi Pendidik, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta Permendikdisaintek Nomor 52 Tahun 2025 mengamanatkan publikasi sebagai syarat kenaikan jabatan fungsional dosen dan pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD). Dalam konteks ini, kemampuan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal bereputasi bukan lagi sekadar prestasi individual, melainkan kewajiban akademik yang mengikat. Meskipun demikian, (Sahputri, Haryono, & Sujarwoto, 2021), mencatat bahwa kebijakan publikasi internasional di Indonesia direspons secara ambivalen oleh dosen, karena tuntutan tersebut kerap tidak disertai penguatan kapasitas dan dukungan sumber daya yang memadai.

Penelitian terdahulu mengidentifikasi berbagai hambatan yang dihadapi dosen dalam menulis jurnal bereputasi. (Arnas, Arti, & Kalbuana, 2024), menemukan bahwa kendala utama dosen dalam menghasilkan manuskrip meliputi ketidakmampuan memanfaatkan perangkat bantu penulisan (44,5%), kekhawatiran terhadap biaya publikasi atau article publication charge (43,6%), serta ketidakcukupan kemampuan menulis manuskrip sesuai kaidah metodologi (35,5%). (Anwariningsih et al., 2026) menambahkan bahwa hambatan tersebut diperberat oleh keterbatasan academic writing dalam bahasa Inggris, minimnya pengalaman menghadapi proses peer-review, dan tidak adanya pendampingan selama penyusunan artikel. Tekanan publikasi yang tidak diimbangi penguatan kompetensi bahkan mendorong sebagian akademisi Indonesia menempuh jalan pintas dengan menerbitkan karyanya pada jurnal yang tidak kredibel (Syaukani, Ismahani, Razak, & Mukminin, 2025). Sejalan dengan itu, (Renaldo et al., 2025) menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan penulisan artikel yang terstruktur terbukti meningkatkan pemahaman dosen terhadap standar publikasi bereputasi.

STIE Ganesha Jakarta sebagai salah satu perguruan tinggi swasta bidang ekonomi dan bisnis di DKI Jakarta menghadapi tantangan serupa. Dari hasil observasi awal, diketahui bahwa sebagian besar dosen tetap STIE Ganesha belum memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 1–3, apalagi pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Web of Science. Meskipun sebagian dosen STIE Ganesha telah aktif melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menghasilkan publikasi di bidang pelatihan serta pengembangan institusi pendidikan (Arda, Hajar, & Fadli, 2024); (Candra et al., 2024), produktivitas publikasi pada jurnal bereputasi masih perlu ditingkatkan secara sistematis. Hal ini tidak hanya berdampak pada karir akademik individual dosen, tetapi juga pada peringkat institusional STIE Ganesha dalam klasterisasi perguruan tinggi yang dilakukan oleh Kemendikbudristek.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai respons konkret untuk mengatasi kesenjangan kompetensi yang ada. Kegiatan pelatihan penulisan jurnal ilmiah bereputasi ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman dosen tentang standar dan struktur penulisan artikel jurnal bereputasi; (2) memberikan keterampilan praktis dalam melakukan literature review, identifikasi research gap, dan sintesis hasil penelitian; (3) membekali dosen dengan kemampuan menyusun draft artikel sesuai template jurnal target; serta (4) mengenalkan proses editorial, teknik parafrase, dan strategi merespons komentar reviewer (rebuttal letter writing).

METODE

Waktu, Lokasi, dan Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan jurnal ilmiah bereputasi dilaksanakan pada tanggal 30 April 2026, bertempat di kampus STIE Ganesha, Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang dosen tetap STIE Ganesha dari berbagai program studi, yang meliputi Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi. Peserta merupakan dosen dengan latar belakang akademik yang beragam, mulai dari dosen muda hingga dosen senior dengan jabatan fungsional Lektor.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan selama dua minggu sebelum pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan: (1) identifikasi kebutuhan pelatihan melalui kuesioner awal kepada seluruh dosen tetap STIE Ganesha; (2) penyusunan modul pelatihan yang mencakup materi penulisan ilmiah, struktur IMRAD, teknik literature review, identifikasi research gap, parafrase dan antiplagiarisme, serta proses rebuttal letter writing, dengan mengacu pada rancangan pelatihan sejenis yang telah terbukti efektif (Renaldo et al., 2025); (Anwariningsih et al., 2026); (3) penyiapan template jurnal PKM STIE Ganesha (JCRE) sebagai media latihan; dan (4) koordinasi dengan Ketua STIE Ganesha untuk penentuan jadwal dan fasilitas pendukung.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam satu hari penuh dengan metode campuran antara ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan pendampingan individual. Struktur pelaksanaan kegiatan disusun dalam empat sesi utama sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Struktur Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Waktu	Materi/Kegiatan	Metode
08.00– 09.00	Sesi 1: Publikasi Hasil Penelitian & Jurnal Bereputasi	Ceramah interaktif, tanya jawab

Waktu	Materi/Kegiatan	Metode
09.00– 11.00	Sesi 2: Alur Penyusunan Artikel (Cari Artikel, Scanning, Literature Review, Sintesis & State of the Art)	Studi kasus, diskusi kelompok, latihan terbimbing
11.00– 12.00	Sesi 3: Struktur IMRAD, Gaya Selingkung, Proofreading, Plagiarisme & Parafrase	Ceramah, demonstrasi, latihan mandiri
13.00– 15.00	Sesi 4: Rebuttal Letter Writing & Contoh Publikasi Nyata	Studi kasus artikel yang telah terbit, simulasi review, pendampingan
15.00– 16.00	Pendampingan individual & evaluasi akhir	Konsultasi, pengisian kuesioner evaluasi

Sumber: Tim Pelaksana, 2026

Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan dua instrumen, yaitu: (1) pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta mengenai penulisan artikel ilmiah; dan (2) kuesioner kepuasan yang diberikan pada akhir kegiatan untuk menilai kualitas materi, pemateri, dan pelaksanaan secara keseluruhan. Monitoring lanjutan direncanakan dilakukan tiga bulan pasca pelatihan untuk melihat progres penulisan artikel oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Awal Peserta dan Kebutuhan Pelatihan

Berdasarkan kuesioner awal yang diberikan sebelum pelatihan, diperoleh gambaran bahwa 72% peserta belum pernah mempublikasikan artikel pada jurnal nasional terakreditasi SINTA, dan hanya 8% yang pernah mempublikasikan artikel pada jurnal internasional bereputasi. Hambatan utama yang diidentifikasi meliputi: (1) kesulitan memahami struktur artikel ilmiah (52% peserta); (2) tidak mengetahui cara mengidentifikasi research gap (60% peserta); (3) keterbatasan kemampuan berbahasa Inggris akademik (68% peserta); dan (4) kurang paham tentang teknik parafrase yang baik dan benar (64% peserta). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Arnas et al., 2024) yang menyebutkan bahwa ketidakcukupan kemampuan menulis manuskrip sesuai metodologi dan keterbatasan penguasaan perangkat bantu penulisan merupakan hambatan dominan produktivitas publikasi dosen. Hal serupa dilaporkan (Anwariningsih et al., 2026), yang menemukan bahwa rendahnya kepercayaan diri menyusun kalimat akademik dalam bahasa Inggris menjadi penyebab utama keengganan dosen mengirimkan artikel ke jurnal internasional. (Julianto, 2019) menambahkan bahwa faktor penghambat kemampuan publikasi dosen bersifat teknis sekaligus motivasional, sehingga intervensi yang efektif perlu menysasar kedua aspek tersebut secara bersamaan.

Pelaksanaan Sesi 1: Publikasi dan Urgensinya

Sesi pertama membuka wawasan peserta tentang pentingnya publikasi ilmiah dalam konteks regulasi dan karier akademik. Narasumber menjelaskan bahwa sesuai Permendiknas No. 52 Tahun 2005, publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA merupakan syarat kenaikan jabatan fungsional dari Asisten Ahli ke Lektor, dan publikasi pada jurnal internasional bereputasi menjadi persyaratan untuk jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar. Sebagai ilustrasi konkret, ditampilkan contoh artikel dosen STIE Ganesha yang telah berhasil dipublikasikan pada jurnal internasional, antara lain penelitian mengenai strategi peningkatan literasi masyarakat terhadap program penjaminan simpanan (Saefullah & Hajar, 2022), yang menunjukkan bahwa dosen di lingkungan STIE Ganesha memiliki potensi untuk menghasilkan karya ilmiah bereputasi. Selain itu, dipaparkan pula tantangan publikasi yang meliputi aspek kualitas artikel, proses editorial, manajemen jurnal, dan maraknya predatory journal yang berpotensi merugikan dosen (Syaukani et al., 2025). Peserta juga diperkenalkan pada cara memverifikasi kredibilitas penerbit sebelum menjadikannya rujukan maupun tempat publikasi (Patimah, 2019).

Sesi ini berlangsung dengan sangat interaktif. Peserta mengikuti sesi tanya jawab (polling) untuk mengidentifikasi tantangan terbesar yang mereka hadapi saat membaca dan menulis artikel ilmiah. Hasil polling menunjukkan bahwa 45% peserta menyatakan kesulitan terbesar adalah menilai relevansi artikel dengan penelitian yang akan dibuat, sementara 30% menyatakan kesulitan pada bahasa akademik. Hal ini konsisten dengan temuan (Grahita et al., 2025) yang menyimpulkan bahwa literasi akademik, yaitu kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi ilmiah secara efektif, bersama kepercayaan diri dan pengalaman menulis merupakan faktor penentu kemampuan dosen dalam menghasilkan artikel ilmiah berkualitas. Faktor pengalaman tersebut juga ditemukan (Supardam & Kuntadi, 2023) sebagai penentu kemampuan dosen memahami format dan struktur artikel yang sesuai dengan standar jurnal target.

Pelaksanaan Sesi 2: Alur Penyusunan Artikel

Sesi kedua merupakan inti dari kegiatan pelatihan, yang membahas alur penyusunan artikel secara sistematis meliputi lima tahap: pencarian artikel, scanning, literature review, sintesis, dan state of the art. Peserta diajarkan cara memanfaatkan database ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, dan Web of Science dengan menggunakan kata kunci yang tepat dan filter tahun publikasi (5–10 tahun terakhir). (Patimah, 2019) menegaskan bahwa literasi yang layak dijadikan dasar penelitian harus berasal dari penerbit kredibel serta berusia tidak lebih dari lima tahun untuk artikel jurnal dan sepuluh tahun untuk buku.

Pada sub-sesi literature review, peserta berlatih membuat matriks literature dengan mengelompokkan artikel berdasarkan variabel, teori, metode, dan hasil penelitian. Sebagai contoh pendekatan yang telah berhasil diterapkan oleh dosen di lingkungan STIE Ganesha, ditampilkan artikel mengenai penerapan manajemen strategik berbasis literature review (Agustina, Abas, Hajar, & Saefullah, 2023), yang

memperlihatkan bagaimana sintesis literatur yang sistematis dapat menghasilkan artikel bereputasi. Teknik sintesis diajarkan dengan menggunakan contoh konkret dari penelitian sebelumnya tentang Non-Performing Loans (NPL) dan penyaluran kredit (Thornton & Di Tommaso, 2021), di mana peserta diajak melihat bagaimana inkonsistensi hasil penelitian dapat dijadikan dasar penulisan state of the art dan penemuan research gap.

Pada bagian identifikasi *research gap*, narasumber memperkenalkan enam jenis gap penelitian yaitu *empirical gap*, *theoretical gap*, *methodological gap*, *population gap*, *contradictory gap*, dan *practical gap* beserta contoh masing-masing. Materi ini mendapat respons sangat antusias dari peserta, karena sebelumnya 60% peserta mengaku belum pernah mendengar konsep research gap secara formal. Temuan ini mendukung (Patimah, 2019) yang menempatkan celah penelitian sebagai bahan baku utama munculnya novelty, serta (Renaldo et al., 2025) yang mencatat bahwa kemampuan mengidentifikasi gap penelitian merupakan capaian kunci dari pelatihan penulisan artikel bagi dosen.

Gambar 1

Pemberian Materi oleh Prof. Andri



Pelaksanaan Sesi 3: Struktur Penulisan dan Antiplagiarisme

Pada sesi ketiga, peserta diperkenalkan dengan struktur IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) sebagai standar umum penulisan artikel jurnal internasional bereputasi (Renaldo et al., 2025; Anwariningsih et al., 2026). Narasumber menjelaskan bahwa meskipun struktur IMRAD merupakan patokan dasar, setiap jurnal memiliki gaya selingkung (house style) yang berbeda, sebagaimana terlihat pada perbedaan struktur artikel di jurnal Wiley, Emerald, dan Elsevier. Peserta diinstruksikan untuk selalu membaca dan mengikuti author guidelines serta template jurnal target sebelum memulai penulisan.

Materi plagiarisme dan parafrase menjadi bagian yang paling banyak menarik diskusi. Narasumber menjelaskan empat jenis plagiarisme (direct, self, mosaic, dan accidental plagiarism) serta lima teknik parafrase yang efektif: mengganti kata dengan

sinonim, mengubah struktur kalimat, mengubah urutan ide, menggunakan gaya bahasa sendiri, dan mencantumkan sumber. Latihan parafrase dilakukan secara langsung di kelas dengan menggunakan kalimat dari artikel yang telah terbit. (Anwariningsih et al., 2026) menegaskan bahwa penghindaran terjemahan literal dan konsistensi penggunaan istilah merupakan keterampilan academic writing yang hanya terbentuk melalui latihan langsung disertai umpan balik, bukan melalui penyampaian teori semata.

Gambar 2
Pemberian Materi oleh Dr. Bambang



Pelaksanaan Sesi 4: Rebuttal Letter dan Studi Kasus

Sesi terakhir membahas hal-hal praktis pasca pengiriman artikel, yaitu cara membaca dan merespons komentar reviewer melalui rebuttal letter writing. Narasumber menampilkan contoh nyata rebuttal letter dari artikel yang telah berhasil diterbitkan di jurnal internasional bereputasi, sehingga peserta memperoleh gambaran konkret tentang proses ini. Sesi studi kasus menggunakan artikel berjudul "Credit Risk and Factors Affecting Profitability: Empirical Evidence from Republic of Indonesia State-Owned Banks" (Priharta & Gani, 2025) sebagai contoh komprehensif dari proses penulisan hingga publikasi.

Melalui studi kasus tersebut, peserta memahami secara utuh bagaimana sebuah ide penelitian diubah menjadi artikel bereputasi yang terbit di jurnal

internasional. Seluruh komponen dibahas secara runtut mulai dari identifikasi masalah, research gap, penulisan introduction, literature review, methods, results & discussion, hingga aspek teknis seperti format referensi dan penggunaan sitasi. Lebih lanjut, narasumber juga menampilkan contoh artikel PKM yang telah diterbitkan oleh dosen-dosen STIE Ganesha sendiri, seperti penelitian mengenai penguatan tata kelola OSIS di lembaga pendidikan (Arda et al., 2024) serta pelatihan kepemimpinan bagi pengurus OSIS dan ROHIS (Arda et al., 2024), sebagai bukti nyata bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menghasilkan publikasi bereputasi apabila disusun dengan metodologi yang tepat.

Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test dengan 20 soal pilihan ganda yang mencakup seluruh materi pelatihan. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 : Hasil Pre-test dan Post-test Peserta Pelatihan

Aspek Penilaian	Pre-test (%)	Post-test (%)
Pemahaman struktur IMRAD	48	82
Teknik literature review & sintesis	36	79
Identifikasi research gap & novelty	28	76
Parafrase & antiplagiarisme	44	85
Proses editorial & rebuttal letter	24	71
Rata-rata keseluruhan	36	79

Sumber: Data primer, diolah 2026

Data pada Tabel 2 menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta yang signifikan dari 36% (pre-test) menjadi 79% (post-test), atau terjadi peningkatan sebesar 43 poin persentase. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek parafrase dan antiplagiarisme (41 poin), diikuti oleh pemahaman struktur IMRAD (34 poin). Meskipun aspek proses editorial dan rebuttal letter masih memperoleh skor post-test terendah (71%), hal ini dapat dimaklumi mengingat materi tersebut merupakan hal yang paling baru bagi sebagian besar peserta.

Hasil kuesioner kepuasan akhir kegiatan menunjukkan bahwa 92% peserta menyatakan puas atau sangat puas terhadap keseluruhan pelaksanaan pelatihan. Sebesar 96% peserta menyatakan materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka, dan 88% menyatakan bahwa metode pelatihan yang digunakan (terutama studi kasus dan latihan langsung) sangat membantu pemahaman mereka. Hasil ini konsisten dengan temuan (Anwariningsih et al., 2026) yang menyimpulkan bahwa pelatihan berbasis praktik lebih efektif meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah dibanding pelatihan konvensional, serta dengan (Renaldo et al., 2025) yang menemukan bahwa kombinasi ceramah interaktif, simulasi penulisan, dan konsultasi individual mampu meningkatkan pemahaman sekaligus motivasi peserta untuk berpublikasi.

Capaian tersebut perlu dibaca sebagai titik awal, bukan hasil akhir. Pelatihan satu hari terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta, namun konversi pemahaman menjadi artikel yang benar-benar terbit menuntut pendampingan berkelanjutan. (Ginting et al., 2025) menunjukkan bahwa model pelatihan terstruktur yang secara eksplisit menargetkan jurnal terakreditasi SINTA 2 dan SINTA 4 mampu mengarahkan peserta pada luaran publikasi yang terukur. Sementara itu, (Arianto, Sumarto, Wahab, & Komariah, 2022) membuktikan bahwa pemberdayaan professional learning community di lingkungan perguruan tinggi efektif meningkatkan publikasi ilmiah dosen melalui mekanisme telaah naskah antarsejawat secara berkala. Kedua temuan tersebut menjadi dasar empiris bagi rekomendasi pembentukan writing group di lingkungan STIE Ganesha sebagai tindak lanjut kegiatan ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan jurnal ilmiah bereputasi bagi dosen STIE Ganesha Jakarta telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang struktur penulisan ilmiah (IMRAD), teknik literature review dan sintesis, identifikasi research gap dan novelty, serta proses parafrase dan antiplagiarisme. Rata-rata skor pemahaman peserta meningkat dari 36% menjadi 79%, dengan 80% peserta mampu menyusun kerangka artikel ilmiah lengkap pada akhir sesi. Kegiatan ini memberikan dampak nyata terhadap kesiapan dosen STIE Ganesha untuk menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar jurnal bereputasi, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kualitas dan reputasi institusi secara keseluruhan.

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan temuan kegiatan ini adalah: (1) perlu diadakan pelatihan lanjutan yang berfokus secara khusus pada penulisan dalam Bahasa Inggris untuk persiapan submit ke jurnal internasional; (2) STIE Ganesha perlu membentuk writing group atau peer-writing club yang memungkinkan dosen saling memberikan umpan balik terhadap draft artikel secara berkala; (3) institusi perlu menyediakan akses langganan database jurnal bereputasi untuk memfasilitasi proses literature review yang lebih komprehensif; dan (4) perlu dilakukan monitoring lanjutan secara periodik untuk memastikan peserta berhasil menyelesaikan dan mengajukan artikel ke jurnal target.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua STIE Ganesha Jakarta atas dukungan penuh dalam penyelenggaraan kegiatan ini, kepada seluruh dosen STIE Ganesha yang telah berpartisipasi aktif, serta kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dukungan kelembagaan kepada narasumber. Kegiatan ini tidak mendapatkan pendanaan dari lembaga pemerintah maupun swasta manapun dan sepenuhnya didukung secara mandiri oleh tim pelaksana.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, I., Abas, F., Hajar, E. S., & Saefullah, A. (2023). Penerapan Manajemen Strategik; Sebuah Literatur Review. *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(3), 898–909.
- Anwariningsih, S. H., Fitriyadi, F., & Rifai, D. M. (2026). Peningkatan Kompetensi Dosen Dalam Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Dan Pendampingan Penulisan Artikel Internasional. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 164–171.
- Arda, D. P., Hajar, E. S., & Fadli, A. (2024). Penguatan Tata Kelola Organisasi Intra Sekolah (Osis) Di Lembaga Pendidikan Yayasan Aldiana Nusantara (Yan) Ciputat–Tangerang Selatan. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia Sean (Abdimas Sean)*, 2(02), 85–92.
- Arianto, S., Sumarto, S., Wahab, A. A., & Komariah, A. (2022). Pengembangan Dosen melalui pemberdayaan Professional Learning Community dalam meningkatkan publikasi ilmiah IAIN Lhokseumawe. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 11(2), 45–58.
- Arnas, Y., Arti, E. S., & Kalbuana, N. (2024). Analisis Five Forces Porter dalam Evaluasi Produktivitas Penelitian Dosen di Perguruan Tinggi Kedinasan. *Journal of Education Research*, 5(1), 158–169.
- Candra, H., Fadli, A., Saefullah, A., Pardian, R., Ramayanti, P. N., Saputri, H., ... Kusnaedi, U. (2024). Pelatihan pemutakhiran akun Sinta dan akun Bima bagi dosen tetap STIE Ganesha, Jakarta. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8 (2), 1247–1256.
- Ginting, R. P., Retno, S., Trisfayani, T., Mahsa, M., Safriandi, S., & Maghfirah, R. (2025). Peningkatan kapasitas akademik melalui model pelatihan terstruktur pada workshop penulisan artikel ilmiah terakreditasi SINTA 2 dan SINTA 4. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(4), 190–210.
- Grahita, D., Prijana, P., & Kusnandar, K. (2025). Produktivitas publikasi ilmiah dosen perpustakaan dan sains informasi Universitas Padjadjaran: Analisis bibliometrik. *Majalah Ilmiah Tabuah: Talimat, Budaya, Agama Dan Humaniora*, 29(2), 113–126.
- Julianto, V. (2019). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 131–140.
- Patimah, S. (2019). Dosen dan Literasi Publikasi, Sub Judul: Manajemen Mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0. Ideas Publishing, Kota Gorontalo.
- Priharta, A., & Gani, N. A. (2025). Credit Risk and Factors Affecting Profitability: Empirical Evidence from Republic of Indonesia State-Owned Banks. *Calitatea*, 26(207), 161–168.
- Renaldo, N., Junaedi, A. T., Suhardjo, S., Tanjung, A. R., Hutahuruk, M. B., Yani, F., ... Prayetno, M. P. (2025). Penguatan Kapasitas Dosen Pemula melalui Pelatihan Trik Jitu Tembus Publikasi Scopus di Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi. *JUDIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 52–55.
- Saefullah, A., & Hajar, E. S. (2022). LPS's Strategy to Increase Public Literacy of the Deposit Insurance Program.
- Sahputri, R. A. M., Haryono, B. S., & Sujarwoto, S. (2021). Hambatan, kebutuhan dan ambivalensi reaksi terhadap kebijakan publikasi internasional di Indonesia. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(1), 111–119.
- Supardam, D., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Dosen PPIC dalam Menulis Artikel Ilmiah: Literasi, Confident, dan Experience. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5), 671–677.

- Syaukani, S., Ismahani, S., Razak, R. A., & Mukminin, A. (2025). Unveiling the practices of research publication among Indonesian academics. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 9(2), 485–494.
- Thornton, J., & Di Tommaso, C. (2021). The effect of non-performing loans on credit expansion: Do capital and profitability matter? Evidence from European banks. *International Journal of Finance & Economics*, 26(3), 4822–4839.